

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni pendidikan kesehatan menggunakan permainan ludo “aku bisa jaga diri” tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak di SD X Pandai Sikek tahun 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai tengah pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan permainan ludo untuk kelompok intervensi adalah 7,00 menjadi 9,00 dan pada kelompok kontrol nilai tengah pengetahuan sebesar 6,00
2. Nilai tengah sikap sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan permainan ludo pada kelompok intervensi adalah 7,00 menjadi 10,00 dan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan sikap dengan nilai nilai tengah 6,00.
3. Pendidikan kesehatan menggunakan permainan ludo untuk kelompok intervensi ada pengaruh secara bermakna terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dengan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan dengan nilai $p=0,129$ ($p>0,05$).

4. Pendidikan kesehatan dengan permainan ludo berpengaruh secara bermakna terhadap peningkatan sikap siswa terhadap pencegahan kekerasan seksual pada anak dapat kita lihat pada nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan nilai $p=0,739$ ($p>0,05$) .
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol $p=0,000$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai sikap dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.



B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat menjadi masukan dalam penelitian keperawatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak, dan menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dalam memberikan pendidikan seksual. Dalam hal ini sangat perlu disampaikan bahwa anggota keluarga maupun orang terdekat dengan anak dapat menjadi pelaku kekerasan seksual sehingga anak harus tetap berhati-hati terhadap orang-orang disekitar mereka

2. Bagi Institusi Pendidikan/ Sekolah

Pemberian pendidikan seksual pada anak perlu ditingkatkan lagi dalam kurikulum pembelajaran di sekolah, pendidikan seksual juga dapat diberikan guru melalui konsultasi dengan orangtua siswa. Guru juga dapat menggunakan berbagai macam metode sebagai upaya dalam memberikan pendidikan seksual kepada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah sampel, memodifikasi alat/ media, yang digunakan dalam permainan, memilih metode yang baik dalam memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan seksual juga dapat diberikan kepada orang tua dan

guru agar dapat diajarkan kepada anak sebagai orang terdekat dengan anak.

